

ABSTRAK

Fenomena *childfree* ramai kembali pada tahun 2019 yang dibawa oleh salah satu influencer Indonesia yang tinggal di Jerman. *Childfree* adalah prinsip untuk tidak memiliki anak baik setelah ataupun sebelum menikah dan juga bukan karena alasan biologis, tapi murni muncul dari dirinya dan dijadikan prinsip hidupnya. Dengan beragam faktor mereka memutuskan untuk *childfree* namun alasan yang sangat menonjol adalah faktor ekonomi. Ada kekhawatiran tidak bisa memberikan hak yang semestinya kepada orang yang akan menjadi anaknya. Ada juga faktor lain karena kepeduliannya terhadap bumi khususnya lingkungan, karena mereka merasa bumi semakin hancur dengan jumlah populasi manusia yang tidak terkendali.

Dalam pernikahan, mempunyai tujuan yang beragam yang termaktub dalam hadis bahkan fiqh pernikahan, salah satu tujuan menikah selain menjalankan syariat agama adalah memiliki anak. Karena hanya dengan menikah bisa terciptanya anak melalui hubungan intim antar laki-laki dan perempuan. Dan dalam fiqh pernikahan juga banyak membahas tujuan menikah diantaranya dengan hadirnya anak membuat rumah tangga menjadi lebih berada dalam sisi harta kekayaan, karena Allah Swt menjanjikan hal itu. Hadirnya anak juga memiliki manfaat, salah satunya bisa menjadi lawan sosial kita sebagai manusia yang mana manusia adalah makhluk sosial. Bisa juga menjadi penolong kita ketika kita sudah meninggalkan bumi ini, menolong dalam hal mendo'akan kita dengan kebaikannya dan hal-hal baik yang dilakukannya.

Sedangkan kelompok *childfree* mempunyai tujuan yang berbeda dengan salah satu tujuan pernikahan yaitu memiliki keturunan. Mereka mempunyai tujuan utama yaitu bahagia yang hakiki, mereka mempunyai asumsi bahwa kebahagiaan mereka akan sirna ketika hadir orang baru dalam kehidupan rumah tangganya, maka itu mereka memutuskan untuk tidak menghadirkan orang baru dalam rumah tangga. Tujuan mereka memang tidak salah, karena dalam salah satu hadis terdapat hal yang menjelaskan itu. Bahwa menikah juga mempunyai tujuan untuk bahagia, namun kebahagiaan pada pasangan suami istri tidak bisa dipastikan hanya dengan tiadanya anak pada sebuah hubungan rumah tangga, karena kebahagiaan adalah hal yang relatif dan bukan hal yang bisa dipastikan.

Kata kunci: *Childfree, Hadis, Fiqh Nikah.*